

PENGEMBANGAN BUKU AJAR
MENULIS SASTRA BERBASIS
LINGKUNGAN PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA IKIP PGRI MADIUN

by Agung 9 Saputro

Submission date: 23-Dec-2022 10:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 1986055649

File name: tian_LPPM_UNIPMA_2017_Pengembangan_Bahan_Ajar_Menulis_Sastra.doc (149.62K)

Word count: 1849

Character count: 12119

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS SASTRA
BERBASIS LINGKUNGAN PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA IKIP PGRI MADIUN**

Agung Nasrulloh Saputro¹, Asri Musandi Waraulia²

FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: ¹goeng_15@yahoo.co.id ²asrimusandi@yahoo.com;

Abstrak

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan, kualitas, dan implementasi buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan pada mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI MADIUN. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model tahapan Borg dan Gall. Tahapan tersebut terdiri atas sepuluh tahap pengembangan, yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, tahap perencanaan, tahap pengembangan format produksi awal, tahap uji coba awal, tahap revisi produk, tahap uji coba lapangan, tahap revisi produk, tahap uji lapangan, tahap revisi produk akhir, dan desiminasi dan implementasi. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia semester 4 IKIP PGRI MADIUN. Hasil proses pengembangan buku ajar ditunjukkan pada tahap-tahap sebagai berikut. Validasi buku ajar dinilai oleh dua validator, hasil validasi menunjukkan bahwa buku ajar termasuk dalam kategori baik karena persentase $\geq 75\%$. Kualitas buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan berdasarkan penilaian validator menyebutkan bahwa buku ajar tersebut termasuk dalam kategori berkualitas karena persentasenya $\geq 61\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan layak digunakan sebagai buku ajar menulis cerpen dan puisi pada mahasiswa PBSI semester 4.

Kata kunci: Pengembangan, Menulis Sastra, Karakter Berbasis Lingkungan, Kualitas, dan Implementasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran dikatakan intensif jika apabila tujuan pembelajaran bisa tercapai, artinya setelah pembelajaran selesai siswa mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajarnya. Untuk mencapai hasil yang diharapkan seperti tersebut di muka, peranan guru, media pembelajaran, dan metode pembelajaran sangatlah penting.

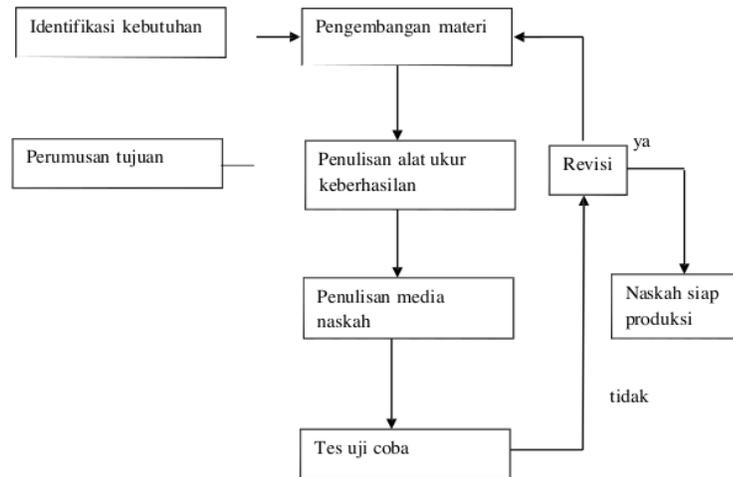
Dalam pembelajaran menulis sastra (cerpen dan puisi) dapat diketahui adanya kesenjangan antara tuntutan dunia pembelajaran menulis sastra (cerpen dan puisi) dengan keadaan yang ada di lapangan pembelajaran menulis sastra. Ketidakseimbangan tersebut berupa kemampuan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Antara guru dan siswa seharusnya saling bekerja sama dalam proses belajar mengajar.

Terjadinya kesenjangan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya mengenai (1) faktor pengemasan tujuan pembelajaran apresiasi sastra (cerpen dan puisi), (2) perencanaan pembelajaran menulis sastra (cerpen dan puisi), (3) strategi dalam pembelajaran menulis sastra (cerpen dan puisi), (4) kendala dan upaya guru dalam pembelajaran menulis sastra (cerpen dan puisi).

Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini berupaya mengembangkan buku ajar menulis sastra yang dipecah menjadi dua, yaitu menulis puisi dan menulis cerpen dengan karakter berorientasi lingkungan pada pembentukan karakter mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI MADIUN.

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini merupakan penelitian pengembangan karena berusaha mengembangkan materi pembelajaran yang menggunakan kerangka penelitian dari Borg dan Gall (1983: 755) sebagai berikut.



Gambar 1. Model rancangan Pengembangan Borg dan Gall (1983: 722)

Karena keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini tidak sampai pada desiminasi dan implementasi. Penelitian ini hanya akan menghasilkan revisi produk akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menggunakan teori Borg dan Gall. Teori ini terdiri atas sepuluh tahap pengembangan, yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, tahap perencanaan, tahap pengembangan format produksi awal, tahap uji coba awal, tahap revisi produk, tahap uji coba lapangan, tahap revisi produk, tahap uji lapangan, tahap revisi produk akhir, dan desiminasi dan implementasi. Dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap revisi produk akhir tanpa menyertakan tahap desiminasi dan implementasi karena keterbatasan waktu penelitian.

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti berhasil mengumpulkan data lapangan yang diperoleh dari hasil pengumpulan informasi awal. Data tersebut adalah kurangnya kreativitas dalam hal permajasan, hal ini dibuktikan ketika dosen bertanya kepada mahasiswa tentang jenis-jenis majas dalam karya sastra khususnya cerpen dan puisi (Irma Novi Khusnaini dan Eka Wahyu Hidayati) yang tidak mengetahuinya. Hasil pencataan inilah yang melandasi peneliti untuk mengembangkan buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan. Dalam tahap perencanaan ini pula peneliti melakukan *pretest*, yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang cerpen, puisi, dan majas. Hasil *pretest* menyebutkan bahwa terdapat 9 mahasiswa yang lulus KKM, yaitu Lisma Meilia W, Alif

Wahyu R, Istiyana Widya P, Diana Sari N, Febrian Arda O.F, Silvia Y, Aulia Rizky F, Eka Wahyu H, dan Diana Sari N. Selebihnya 12 mahasiswa memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, dalam tahap ini peneliti melakukan tes untuk menentukan subjek penelitian, dan hasilnya mahasiswa semester 4A mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dari dua kelas yang dites. Sehingga mahasiswa semester 4A dijadikan sebagai subjek penelitian.

Pengembangan format produksi awal, dalam hal ini adalah pembuatan buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan dan menilaikan buku ajar kepada dua validator, yaitu validator pembelajaran bahasa Indonesia dan validator desain grafis. Hasil penilaian proses pengembangan buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan, validator pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Data Hasil Analisis Validasi Buku Ajar

Validator ahli Pembelajaran	Validator Ahli Desain Grafis
80%	70%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa skor validasi pengembangan format produksi awal buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan dari dua validator, yakni ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli Desain Grafis, dinilai dalam kategori baik-sangat baik dan layak untuk diujicobakan karena persentasenya $\geq 61\%$. Selanjutnya untuk mendapatkan kesempurnaan, maka akan dilakukan revisi berdasarkan saran dan komentar dari masing-masing validator, salah satu diantaranya adalah komposisi bentuk lebih variatif dan tidak monoton. Setelah direvisi, maka buku mahasiswa tersebut akan diujicobakan pada tahap uji coba awal.

Uji coba awal menghasilkan data hasil wawancara terhadap dosen, observasi oleh pengamat, dan angket mahasiswa yang dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba awal diujicobakan kepada tujuh mahasiswa semester 4A. Dari beberapa kriteria-kriteria penilai dari wawancara, observasi, dan angket mahasiswa, membuktikan bahwa buku ajar ini sudah layak untuk diujicobakan, tetapi juga masih banyak terdapat kesalahan, contohnya kesalahan dalam penulisan kata, untuk itu perlu direvisi dan akan diujicobakan kembali pada tahap uji coba lapangan. Uji coba awal ini menghasilkan data kuantitatif dari hasil belajar yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang dicapai. Uji coba lapangan diujicobakan kepada 10 siswa kelas 4A, yang berbeda dengan awal. Data kuantitatif diperoleh hasil penilaian menulis sastra mahasiswa. Kriteria penilaian didasarkan pada teori Burhan Nurgiantoro (2010, 487). Hasil nilai siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Nilai Siswa Menulis Cerpen Tahap Uji Coba Lapangan

No.	Nama	Nilai
1.	Lisma Meilia W	76
2.	Diana Sari N	80
3.	Eka Wahyu H	88
4.	Aulia Rizky F	76
5.	Silvia Y	80
6.	Febrian Arda O.F	76
7.	Diana Sari N	80
8.	Istiyana Widya P	80

9.	Alif Wahyu R	80
10.	Titah Apriani	76
Jumlah		792

Dari hasil perhitungan *mean* di atas, hasil/nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menulis sastra menggunakan buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan adalah 79,2. Jadi dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar bidang studi bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan dianggap berhasil dengan baik menurut pendeskripsian modifikasi skala likert karena rata-rata nilai kelas terletak pada skala interval 61–80.

Tahap uji lapangan ini menghasilkan data wawancara dengan dosen, observasi oleh pengamat, dan penyampaian angket mahasiswa. Data hasil wawancara dengan dosen, observasi dengan pengamat, dan angket mahasiswa cenderung berpendapat ke dalam hal positif. Dari hasil uji lapangan tersebut, buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan masih perlu perbaikan, sebelum diberikan kepada mahasiswa. Dengan demikian setelah direvisi buku ini layak sebagai buku ajar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 4.

Tahap revisi produk akhir, yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji coba lapangan. Kelemahan-kelemahan dalam tahap uji lapangan akan diperbaiki dalam revisi produk akhir sebelum diberikan kepada siswa untuk masuk ke dalam tahap kualitas dan implementasi.

Kualitas buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan berdasarkan penilaian tiga validator. Hasil analisis kualitas buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Validasi Kualitas Buku Ajar Menulis Sastra dengan Karakter Berbasis Lingkungan

Validator Pembelajaran	Validator Desain Grafis	Dosen
76,36%	75%	80%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa skor validasi kualitas buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan bahwa buku ajar tersebut termasuk dalam kategori berkualitas karena persentasenya $\geq 61\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan layak digunakan sebagai buku ajar menulis sastra bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV.

Implementasi buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan berupa kegiatan mahasiswa pada saat pembelajaran menulis cerpen dan puisi dengan menggunakan buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan. Kegiatan pada saat pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara dengan dosen, dan angket mahasiswa. Hasil kegiatan tersebut dalam tahap observasi menyebutkan bahwa pembelajaran menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan ini berhasil dan kelas sangat aktif. Berdasarkan data wawancara tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan ini berhasil karena terdapat beberapa penemuan yaitu bahasa yang digunakan cukup menarik, tampilan warna sesuai, dan materi dalam buku ajar sangat tepat dan mendukung kompetensi yang diajarkan. Berdasarkan data angket mahasiswa tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan ini berhasil karena mayoritas mahasiswa berpandangan positif berkaitan dengan proses pembelajaran dan buku ajar menulis sastra.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan yang dikembangkan sudah layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai buku ajar menulis sastra pada mahasiswa semester 4.

Kualitas buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan berdasarkan penilaian validator menyebutkan bahwa buku ajar tersebut termasuk dalam kategori berkualitas karena persentasenya $\geq 61\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan layak digunakan sebagai buku ajar menulis cerpen dan puisi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 4.

Implementasi buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan berupa kegiatan mahasiswa pada saat pembelajaran menulis cerpen dan puisi dengan menggunakan buku ajar menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan. Kegiatan pada saat pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara dengan dosen, dan angket mahasiswa. Hasil kegiatan tersebut dalam tahap observasi menyebutkan bahwa pembelajaran menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan ini berhasil dan kelas sangat aktif. Berdasarkan data wawancara tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan ini berhasil karena terdapat beberapa penemuan yaitu bahasa yang digunakan cukup menarik, tampilan warna sesuai, dan materi dalam buku ajar sangat tepat dan mendukung kompetensi yang diajarkan. Berdasarkan data angket mahasiswa tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis sastra dengan karakter berbasis lingkungan ini berhasil karena mayoritas mahasiswa berpandangan positif berkaitan dengan proses pembelajaran dan buku ajar menulis sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, Walter R dan Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research*, Fourth Edition. Longman Inc.
- Borich, H.T., 1994. *Observation Skill for Effective Teaching*. New York: Mc Millan Publishing Company.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Doni A Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Henry Guntur Tarigan. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Jerrold. E. Kemp. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB
- M. Furkon Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Kadipura Surakarta: Yuma Pustaka
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sabarti Akhadiyah. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineke Cipta
- Yahya Khan. 2010. *Pendidikan Karakter Berorientasi pada pembentukan kreativitas*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS SASTRA BERBASIS LINGKUNGAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA IKIP PGRI MADIUN

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ www.onesearch.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On